

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al-Huda Larangan Pamekasan

Sebelum peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* pada kelas eksperimen (VII-B) dan menerapkan pembelajaran dengan model konvensional di kelas kontrol (VII-A), peneliti terlebih dahulu menyusun dan menyelesaikan instrument tes berupa soal pretest dan posttest. Selanjutnya instrument tes harus di validkan terlebih dahulu agar instrument tersebut layak untuk dijadikan instrument pretest dan posttest untuk melihat tingkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS dari 25 soal yang diujikan dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrument-instrument soal dinyatakan rellabel.

Peneliti menggunakan bantuan software SPSS for windows dalam uji validitas soal, realibilitas soal, dan uji t yang akan peneliti lampirkan dalam lampiran.

Adapun untuk mengetahui hasil belajar Siswa terlebih dahulu diberikan soal pretest sebanyak 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data hasil belajar sebelum diberi perlakuan atau sebelum

menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan *Konvensional* akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan Nilai Pretest

Nilai Pretest		
No	Kelas A (Kelas Kontrol)	Kelas B (Kelas eksperimen)
1	50	70
2	75	50
3	75	75
4	65	80
5	70	65
6	60	70
7	60	35
8	75	60
9	40	60
10	60	75
11	75	40
12	65	60
13	60	75
14	65	65
15	35	60
Total Nilai	930	940
Rata-rata	62	62,67

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebelum diberi perlakuan sebesar 62. Dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan atau sebelum menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan nilai rata-rata 62,67.

Selanjutnya, siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* di kelas eksperimen dan model pembelajaran *Konvensional* di kelas kontrol. Berikut ini hasil skor posttest setelah di beri perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.2

Perhitungan Nilai Post-test

Nilai Posttest		
No.	Kelas A (Kelas Kontrol)	Kelas B (Kelas Eksperimen)
1	80	85
2	85	85
3	80	85
4	80	85
5	80	80
6	55	85
7	85	50
8	55	70
9	90	55
10	85	85
11	85	55
12	80	90
13	80	85
14	50	85
15	70	85
Total Nilai	1140	1165
Rata-rata	76	77,67

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai posttest model pembelajaran konvensional kelas kontrol dengan nilai rata-rata 76.

Sedangkan kelas nilai postes kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah dengan nilai rata-rata 77,67.

Bedasarkan hasil nilai pretest dan prosttest kelas eksperimen (*Numbered Head Together*) dan kelas kontrol (*Konvensional*) dapat terlihat perbedaan diantara keduanya. Rata-rata nilai posttest (*Numbered Head Together*) kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata posttest (*Konvensional*) kelas kontrol, begitu pula sebaliknya pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan siswa sesudah menerapkan model *Numbered Head Together* lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji test independent. Namun sebelum data diolah dengan menggunakan uji t-test, data di uji dengan uji normalitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebuah data berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Begitu pula sebaliknya, jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data yang berdistribusi dikatakan tidak normal. Untuk melakukan uji

normalitas, penguji menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berikut ini hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.3
One-sample kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.00000
	Std. Deviation	9,24419775
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,153
	Negative	,155
Kolmogorov-Smirnov Z		,601
Asymp. Sig. (2-tailed)		,863
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji normalitas sebesar 0,863. Data dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Dalam penelitian ini taraf signifikansi $0,863 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Independent t-test

Setelah melakukan uji normalitas, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji independent t-test. Adapun hasilnya yaitu :

Tabel 4.4
Independent Samples T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	,111	,742	3,126	28	,004	-15,00000	4,79914	-24,83059	5,16941
	Equal variances not assumed			3,126	27,973	,004	-15,00000	4,79914	-24,83102	5,16898

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji independent t-test yaitu 0,004 dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah melakukan analisa data dengan hipotesis :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII Mts Al-Huda Larangan Pamekasan.
- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara metode *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII Mts Al-Huda Larangan Pamekasan

Adapun kriteria t-test sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Mengacu pada kalimat di atas maka $0,004 < 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di Mts Al-Huda Larangan Pamekasan.

2. Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Mts Al-Huda

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII Mts Al-Huda. Maka nilai t hitung yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS sebesar 0,004 dalam tabel 4.3 maka dikonsultasikan dengan interpretasi nilai t sebagai berikut:

Tabel 4.5
Interpretasi nilai T

Besar Nilai t	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,004 berada diantara interval antara 0,000 sampai dengan 0,200

dengan interpretasi sangat rendah. Dengan demikian berarti ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di Mts Al-Huda Larangan Pamekasan yang termasuk pada kategori “**Sangat rendah**”.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al-Huda Larangan Pamekasan

Penelitian ini dilakukan di Mts Al-Huda Duko Timur Larangan Pamekasan yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen *Numbered Head Together* (VII B) dan kelas kontrol *Konvensional* (VII A). Sebelum diberi perlakuan pada kedua kelas tersebut. Peneliti memberikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata nilai pretest atau sebelum diberi perlakuan untuk kelas eksperimen *Numbered Head Together* adalah 62,67 dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol *Konvensional* adalah 62.

Setelah diketahui kemampuan dari kedua kelas tersebut, Maka langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan dengan cara berbeda dengan mata pelajaran yang sama, yaitu pada pelajaran IPS. Di kelas eksperimen (VII B) menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran *konvensional*.

Kemudian, setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun nilai rata-rata dari soal posttest pada kelas eksperimen *Numbered Head Together* adalah 77,67. Sedangkan nilai rata-rata dari soal posttest pada kelas kontrol yaitu 76.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan siswa sesudah menerapkan model *Numbered Head Together* lebih tinggi dibandingkan dengan model *konvensional*. Dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* siswa dibentuk kelompok dan diberikan lembar kerja siswa untuk di diskusikan bersama dengan teman kelompoknya. Kemudian siswa diberi nomor untuk menentukan perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya. Pemanggilan setiap nomor diambil secara acak. Hal ini dilakukan agar setiap siswa sama-sama aktif untuk berpikir dan belajar.

Untuk membuktikan kebenaran ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi interaksi sosial dan lembaga sosial, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent test. Akan tetapi sebelum melakukan uji test terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Hasil dari uji normalitas

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe

Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VII Mts Al-Huda Larangan Pamekasan”

2. Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Mts Al-Huda

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di Mts Al-Huda Larangan Pamekasan yang termasuk pada kategori “**Sangat rendah**”. Hal tersebut diketahui dari hasil t tabel yang di hitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS sebesar 0,004 bila di konsultasikan dengan interpretasi nilai t, maka 0,004 berada di antara interval 0,00 sampai dengan 0,200. Maka hasil penelitian tersebut dinyatakan “**ada pengaruh**” yaitu dengan interpretasi “**sangat rendah**”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Kelas yang diajarkan model pembelajaran *Numbered Head Together* nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Hal ini disebabkan karena pada model pembelajaran *Numbered Head Together* melibatkan keaktifan siswa. Dengan keterlibatan siswa sepenuhnya selama proses pembelajaran berlangsung akan membuat pemahaman dan daya ingat siswa terhadap suatu materi yang diajarkan semakin kuat. Hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa semakin baik.

